

**Translasi Labirin dalam Motif Batik pada
Busana *Ready To Wear* Pria *K-pop***

LAPORAN

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION,
JURUSAN KRIYA, FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK
2017**

INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengeksplorasi batik motif Labirin yang di aplikasikan kedalam busana pria. Batik merupakan budaya bangsa Indonesia yang sudah menjadi identitas dan patut di lestarika. Pada perkembangan batik yang pesat, busana pria khususnya remaja tidak mengalami perubahan. Batik hanya digunakan untuk kemeja dan celana batik. Oleh karena itu, aplikasi motif batik digunakan dalam penciptaan busana pria ini, karena aplikasi lebih cenderung di sukai oleh kalangan anak muda, sesuai dengan target pasar yang ditentukan.

Busana pria remaja saat ini memiliki banyak ragam karena pria remaja modern juga sangat memperhatikan busana seperti layaknya wanita. Busana pria yang digunakan oleh *boyband* Korea memiliki cirri-ciri khas masing-masing, sesuai dengan karakter *boyband* yang dibentuk. Hal ini menjadi acuan dalam menentukan desain busana yang diciptakan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetik dan ergonomis. Karena busana pria yang diciptakan adalah busana siap pakai atau *ready to wear*. Teknik batik, dan jahit digunakan dalam penciptaan busana ini.

Kata Kunci : motif batik Labirin, busana pria, K-Pop.

Laporan Tugas Akhir D3 Batik dan Fashion berjudul: **Translasi Labirin dalam Motif Batik pada Busana Ready To Wear Pria K-pop** diajukan oleh Olivia Fatimatuzzaroh, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal

Pembimbing I

Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.

NIP. 19621231 198911 1001

Pembimbing II

Dra. Titiana Irawati, M. Sn.

NIP. 1961824 1080903 2001

Ketua Jurusan Kriya

Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum

NIP. 19620729 199002 1 001

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan gaya busana pria *ready to wear* di Indonesia semakin bervariasi dengan adanya pengaruh dari *Korean Wave* atau yang biasa disebut *Hallyu*. *Korean Wave* atau *Hallyu* adalah sebuah fenomena demam Korea yang disebarkan melalui *Korean Pop Culture* ke seluruh penjuru dunia lewat media massa, sosial media, dan televisi. Dari berbagai macam perkembangan busana dalam dunia mode, busana *ready to wear* priabiasanya paling banyak diminatidi kalangan para pria remaja karena, busana *ready to wear* priamerupakan busana yang berupa kaos, jeans, atau busana kasual yang biasa dipakai sehari-hari. Busana *ready to wear* priabukan hanya busana kasual saja, karena busana *ready to wear* pria tidak terbatas pada kemeja, t-shirt, atau baju-baju dengan cutting simpel saja tetapi busana *cocktail* seperti jaket-*tuxedo*, atau celana panjang hitam dengan jahitan satin juga bisa dikategorikan sebagai busana siap pakai. Busana *ready to wear* adalah jenis pakaian siap pakai tanpa harus melakukan fitting busana terlebih dahulu. Dalam penciptaan busana *ready to wear* pria *K-pop*, penulis membuat beberapa desain motif alternatif yang nantinya akan terpilih delapan desain sebagai pengaplikasian dalam busana *ready to wear* pria *K-pop*.

Labirin merupakan sebuah mitos dari dewa dewi Yunani yang dipercaya bahwa Daedalus (Dewa Kerajinan) menciptakan sebuah labirin untuk memenjarakan Minotour. Untuk mencegah tersebarnya rahasia mengenai labirin, Minos mengurung Daedalus dan putranya Ikaros di menara

yang tinggi. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), arti kata dari Labirin adalah sebuah tempat yang penuh dengan jalan dan lorong-lorong yang berkeluk-luk dan simpang siur. Sedangkan definisi umum dari labirin adalah sebuah peta bangunan atau ruang-ruang yang memiliki sistem jalur yang rumit, berkeluk-luk, dan banyak jalan buntu. Penulis memilih labirin sebagai dasar penciptaan desain motif busana *ready to wear* pria *K-pop* berdasarkan dari sebuah film berjudul *The Maze Runner* dan *Harry Potter and The Goblet Of Fire* (J. K. Rowling, Book : 2000-2001, Film 2005). Bukan hanya dari film saja, penulis juga memilih labirin berdasarkan imajinasi penulis dari sebuah buku fantasi berjudul *Percy Jackson and The Olympians- The Battle Of The Labyrinth* (Rick Riordan, 2008). Beberapa hasil referensi itulah yang membuat penulis dapat menemukan sesuatu keunikan dari labirin. Berbagai macam bentuk bangunan labirin seperti lingkaran, persegi, persegi enam, persegi panjang atau bentuk yang tidak beraturan yang di buat sedemikian rumit.

Beberapa dari sumber diatas, penulis tertarik untuk menciptakan busana *ready to wear* pria *K-pop* dengan memadukan desain motif labirin sebagai dasar penciptaannya. Penulis berharap mampu menciptakan sebuah batik tulis yang dapat diterapkan pada busana pria yang biasanya dianggap oleh orang awam hanya sebuah busana kasual yang ketinggalan jaman, tetapi dapat menciptakan sebuah busana yang diolah menjadi sebuah busana artistic. Sehingga, penulis dapat menciptakan koneksi motif batik tulis labirin dengan busana *ready to wear* pria *K-pop* yang *mix* dan *match*.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimanakah bentuk labirin yang bisa diterapkan menjadi motif batik?
2. Bagaimana mengaplikasikan motif batik labirin tersebut ke dalam busana *ready to wear* pria *K-pop* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan
 - a. Mendiskripsikan bentuk-bentuk labirin yang dapat
 - b. Menciptakan motif batik dengan sumber ide *labyrinth* ke dalam busana *ready to wear* bergaya *K-pop*?
 - c. Memperkenalkan motif batik baru yang terinspirasi dari *labyrinth*.
2. Manfaat Penciptaan
 - a. Memberikan ide kreatif dalam membuat motif batik yang terinspirasi oleh *labyrinth*.
 - b. Memperkenalkan busana gaya *K-pop* dengan motif batik *labyrinth* yang menarik dan modern.
 - c. Memberikan pengalaman berkesenian dibidang tekstil dan fashion bagi penulis yang diharapkan dapat menjadi inspirasi dan kajian dibidang seni pada umumnya.
 - d. Memberikan apresiasi tertinggi terhadap kain tradisional Indonesia, yaitu batik yang sudah menjadi warisan budaya tak benda dunia yang di sahkan oleh UNESCO.
 - e. Merupakan kontribusi positif dalam perkembangan busana pria di Indonesia.
 - f. Sebagai bahan acuan untuk generasi berikutnya pemenuhan kebutuhan untuk menggali ide dan gagasan dalam berkarya.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetis

Metode pendekatan yang menggunakan dasar pertimbangan keserasian bentuk serta penerapan motif yang menghasilkan keindahan. Estetika berasal dari kata Yunani yang berarti perasaan atau sensitivitas, estetika erat kaitannya dengan selera parasaan atau apa yang disebut sebagai *tast*. Menurut Thomas Aquinas dalam buku *Estetika* milik Dharsono (2007:7) “merumuskan keindahan sebagai suatu yang menyenangkan bila dilihat.” Sedangkan menurut Kant dalam buku *ESTETIKA* milik Dharsono (2007:7) “keindahan adalah dua hal yang dapat dipelajari secara ilmiah maupun filsafati.

Menurut Djelantik A.A.M dalam bukunya yang berjudul *EstetikaSebuah Pengantar* (p:13), keindahan adalah hal yang masing-masing komponen-komponen mempunyai ciri, sifat yang menentukan taraf keindahan itu.

b. Pendekatan Ergonomis

Metode pendekatan yang menggunakan dasar pertimbangan bahan dan rasa kenyamanan pada pemakai. Dalam buku milik

Palgunadi Bram (2008:82) aplikasi ergonomi dalam proses perencanaan suatu produk, biasanya memegang peran yang asangat penting, sehingga aspek ini dikategorikan mempunyai skala prioritas sangat tinggi. Pendekatan ergonomis ini digunakan dalam penciptaan karya berupa busana *ready to wear* dengan gaya *K-pop*, karena harus mempertimbangkan proporsi tubuh, kenyamanan, hingga bahan yang digunakan dalam pembuatan karya.

2. Metode Penciptaan

Dalam metode penciptaan karya ini merujuk teori milik SP. Gustami, yaitu dengan tiga tahap dan enam langkah yang biasa digunakan dalam menciptakan sebuah karya seni. Di antaranya, sebagai berikut :

a. Metode Eksplorasi

Proses eksplorasi yaitu mengumpulkan data dan mencari data dari berbagai sumber dan informasi dari *labyrinth*, busana *ready to wear* dengan gaya *K-pop*, hingga *trend fashion digitalian*. Data yang dicari berupa gambar visual, pengertian, sejarah dan perkembangannya. Pencarian informasi dicari dengan cara membaca beberapa buku referensi tentang *labyrinth*, busana *ready to wear* dengan gaya *K-pop*, *trend fashion digitalian*, dan *searching* di internet untuk tambahan pengumpulan data agar lebih lengkap. Hal ini dilakukan sebagai sumber ide inspirasi dan kreativitas dalam penciptaan karya, sehingga cara proses

eksplorasi tidak terbatas dan mengacu pada satu pengumpulan data saja.

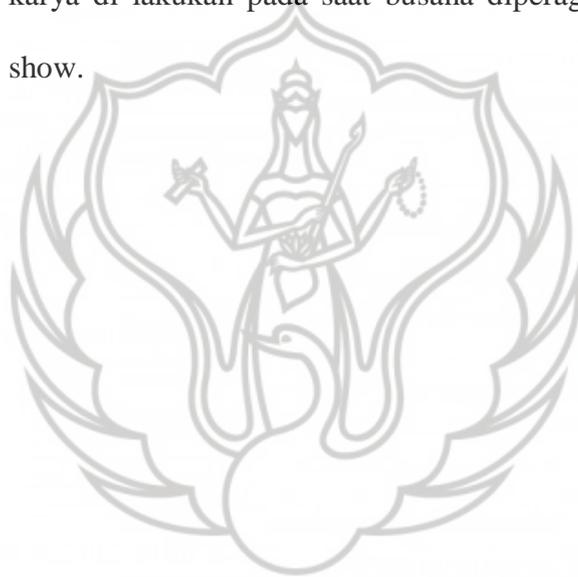
b. Metode Perancangan Karya

Perancangan karya dilaksanakan setelah sumber ide dan data acuan di dapatkan. Tahap awal mengerjakan desain motif batik, yaitu membuat beberapa sketsa motif batik sampai mendapatkan motif batik yang benar-benar telah di tentukan. Tahap ke dua mendesain sebuah busana yang mengacu pada *trend mode digitarian*. Pada tahap ini, rancangan busana di gambar secara kasar, sketsa busana hanya menunjukkan bentuk baju dan siluet yang kemudian dipilah kembali dan diambil beberapa desain untuk dijadikan satu koleksi busana.

c. Metode Perwujudan dan Evaluasi

Pada proses ini dimulai dengan proses membuat batik, lalu proses penjahitan. Dalam proses pembatikan diawali dari proses membuat pola, lalu memindahkan pola pada kain, kemudian dilanjutkan dengan proses *nglowongi* dan pemberian *isen-isen*. Sebelum masuk ke proses pewarnaan, diperlukan membuat rancangan warna. Dengan tujuan memisahkan antara warna panas dengan warna dingin agar pencampuran warna tidak berakhir dengan warna soga atau hitam. Setelah selesai merancang warna, dapat dilanjutkan pada tahap pertama pewarnaan, kemudian dilanjutkan dengan proses *bironi* (mengambil beberapa warna

yang akan di pertahankan) dengan diisi *isen-isen*, *cracking* dan blok lalu dilanjutkan dengan pewarnaan tahap kedua, kemudian pelorodan. Setelah kain selesai di batik, proses selanjutnya adalah menjahit busana. Dalam proses ini, di awali dengan pembuatan pola dasar busana, pecah pola, pemindahan pola ke kain, penjahitan dan *finishing*. Setelah semua proses selesai, evaluasi dilakukan untuk melihat hasil jadi keseluruhan karya. . Evaluasi karya di lakukan pada saat busana diperagakan melalui fashion show.



1. Karya 1



Gambar 8.6 Foto Karya 1

Judul	: Just right
Media	: kain Doby, Kain jeans, kain santung
Tahun Pembuatan	: 20
Ukuran	:L

2. **arya 3**



Gambar 8.8 Foto Karya 3

Judul	: Energetic
Media	: Kain Primis, Kain Santung dan Jeans
Tahun Pembuatan	: 2016
Ukuran	: M

3. Karya 4



Gambar 8.9 Foto Karya 4

Judul	: 1 of 1
Media	: Kain Jeans, Kain Doby dan Kain Spandek
Tahun Pembuatan	: 2016
Ukuran	: L

Kesimpulan

Penciptaan karya ini, penulis menciptakan karya sebanyak 8 buah karya busana pria *Ready To Wear*. Busana pria remaja saat ini memiliki banyak ragam karena pria remaja modern juga sangat memperhatikan busana seperti layaknya wanita. Busana pria yang digunakan oleh *boyband* Korea memiliki ciri-ciri khas masing-masing, sesuai dengan karakter *boyband* yang dibentuk. Hal ini menjadi acuan dalam menentukan desain busana yang diciptakan dengan menambahkan motif batik labirin ke dalam busana yang di padukan dengan warna-warna soft atau lembut namun kuat sehingga, penulis dapat menciptakan koneksi motif batik tulis labirin dengan busana *ready to wear* pria *K-pop* yang *mix* dan *max*. Penggunaan batik ini juga dapat menyadarkan masyarakat bahwa batik juga dapat digunakan oleh anak muda, tidak pelak dari desain dan aplikasi yang sesuai dengan perkembangan trend saat ini.

Dalam penciptaan karya seni ini, penulis mendapatkan banyak arahan dan masukan yang positif dari banyak pihak sehingga karya ini mengalami perkembangan. Tidak hanya dalam hal karya saja, namun pada judul juga mengalami perubahan yang positif, sehingga judul yang baru lebih mengarah kepada perkembangan dan perubahan hasil karya seni dan tugas akhir ini.

Saran

Setiap penciptaan pastinya mempunyai beberapa kendala yang harus dihadapi. Sehingga, langkah atau saran yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini menjadi semaksimal mungkin yaitu:

1. Membuat jadwal kerja
2. Disiplin diri akan waktu yang sudah ditentukan.
3. Mencatat semua kebutuhan dengan teliti dan tertib.

Saran di atas merupakan pengalaman pribadi penulis yang dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal. Ketika seseorang menciptakan sebuah karya, hal terpenting yang harus diperhatikan adalah aspek manajemen yang bagus, baik itu manajemen waktu, diri sendiri, pekerjaan dan keuangan.

Daftar Pustaka

Pepin van Roojen, "Batik Design" (Netherlands: Pepin Press, 2001)

Budiyono,dkk, "Kriya Tekstil Jilid 1", Pdf, Pusat Pmbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Adi Kusrianto, "Filosofi, Motif damkegunaan", Andi Publisher, 2014

Ari Wulandari, "Batik Nusantara-Makna Filosofis, Cara Pembuatan dan Industri Batik", Andi Publisher, 2011.

Goet Poespo, "Aneka Celana" (*pants*), (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), p.3

M.H Wacik, "Bina Busana Pelajaran Menjahit Pakaian Pria". (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), p.21

Pola “*Jacket Variation of Dart*”(Materi Diklat pada Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan Bisnis dan Pariwisata, 2009), p.5

Book: “forcasting trend mode grey zone 2017/2018” (DB+A, 2016)

Dharsono Sony Kartika.“Estetika “(Bandung: Rekayasa Sains, 2007), p.63

Webtografi

<http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/01/awal-zaman-besi-knossos-ternyata-jauh-lebih-besar>(diakses pada 8 Januari 2017, jam 17.45 WIB)

<http://female.kompas.co/read/2013/01/17/1306548/salah.kaprah.tentang.bu.sana.read.to.wear>.

http://sejarahars.blogspot.co.id/2013/04/arsitektur-dalam-kebudayaan-yunani-kuno_23.html.

<https://id.wikipedia.org/wiki/daidalos>.

<https://sangkhay.blogspot.co.id/2015/10/both-labyrinth-and-maze-as-spiritualism.html>.

<https://alatbahanmembuatbatik.files.wordpress.com/2014/09/kompobatik.jpg>

<https://intaniamandaku.files.wordpress.com/2013/11/images-10.jpg>

<http://legendaryhistory.blogspot.co.id/>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Phaistos>

<http://inisajamostory.blogspot.co.id/2014/08/inilah-5-brand-fashion-yang-tengah.html>

http://2.bp.blogspot.com/_wfFz5dv6I1c/S-

<vh7fEDvII/AAAAAAAAACo/xqFYCO4E6Ow/s320/labir.png>

http://static.tumblr.com/a5fa54693cd34943db68349d3812be4e/irpejzk/5qr-ok7ehu/tumblr_static_5vkcy5dks4kkwkgs0ok0000w4.jpg